



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE  
AUDIT, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TETAP  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI

Devy Purwaningsih

1602015017

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE  
AUDIT, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TETAP  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012-2018**

SKRIPSI

Devy Purwaningsih

1602015017

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul : **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2018”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 29 Juli 2020

Yang Menyatakan,



(Devy Purwaningsih)

NIM 1602015017

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL

: PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN  
INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2012-2018.

NAMA

: DEVY PURWANINGSIH

NIM

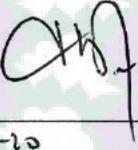
: 1602015017

PROGRAM STUDI

: AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019-2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si.	22/7/20 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE  
DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2018**

Yang disusun oleh:  
Devy Purwaningsih  
1602015017

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA.

Pada Tanggal : 26 Agustus 2020

**Tim Pengaji :**

Ketua, merangkap anggota :

  
(Sumardi, S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si.)

Anggota :

  
(Oki Irawan, S.E., M.Si.)

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA**



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devy Purwaningsih  
NIM : 1602015017  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2018”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 29 Juli 2020  
Yang Menyatakan



(Devy Purwaningsih)

## ABSTRAK

Devy Purwaningsih (1602015017)

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2018.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Penghindaran Pajak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan sampel 5 (lima) perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.

Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *Software Program Service Sollution* (SPSS) versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan variabel *leverage* dan intensitas aset tetap berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara simultan variabel kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak serta menambah atau mengganti objek penelitian yang digunakan dan menambah periode penelitian agar dapat menggambarkan kondisi yang rill dalam jangka panjang.



## ABSTRACT

**Devy Purwaningsih (1602015017)**

***THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AUDIT COMMITTEE, LEVERAGE AND INTENSITY OF FIXED ASSETS ON TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2012-2018.***

*The Thesis of Bachelor Degree Program of Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2020.Jakarta.*

*Keywords:* *Institutional Ownership, Audit Committee, Leverage, Intensity of Fixed Assets, Tax Avoidance.*

The purpose of this research is to know the effect of institutional ownership, audit committees, leverage and the intensity of fixed assets on partial and simultaneous tax avoidance in mining sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2012-2018. The research method used in this research is explanatory research. The population in this research is a mining sector company listed on the Indonesian Stock exchange using a sample of 5 (five) companies that comply with the criteria in the research.

Processing techniques and data analysis using multiple methods of linear regression analysis using the Software application Sollution Program (SPSS) version 24. The results of this study showed that partials of institutional ownership variables and audit committees had no effect on tax avoidance, while the leverage variable and the intensity of the assets remained positive and significant towards tax avoidance. Simultaneously the variable of institutional ownership, audit committees, leverage and the intensity of fixed assets have a significant effect on tax avoidance.

The next research is recommended to add other variables that affect tax avoidance, as well as add or replace the research objects used and increase the research period in order to describe the condition that is rill in the long term.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya. Tak lupa peneliti ucapan terima kasih kepada orang tua yang sudah memberikan doa, dukungan moril dan material yang peneliti butuhkan selama penulisan skripsi. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Peneliti menyadari tanpa bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan hingga terselesaiannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan koreksi serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang sudah membantu, memberikan motivasi, saran dan doa. Yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima berbagai masukan, saran dan kritik dari berbagai pihak agar penulisan skripsi ini lebih baik lagi. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membaca dan juga khususnya bagi peneliti.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 29 Juli 2020

Peneliti



Devy Purwaningsih

1602015017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	7
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	8
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Telaah Pustaka .....	35
2.2.1 <i>Perpajakan</i> .....	35
2.2.1.1 <i>Definisi Pajak</i> .....	35
2.2.1.2 <i>Unsur-unsur Pajak</i> .....	35

2.2.1.3 <i>Syarat Subjektif dan Objektif Pajak</i> .....	36
2.2.1.4 <i>Fungsi Pajak</i> .....	39
2.2.1.5 <i>Tata Cara Pemungutan Pajak</i> .....	39
2.2.2 <i>Perencanaan Pajak</i> .....	42
2.2.2.1 <i>Pengertian Perencanaan Pajak</i> .....	42
2.2.2.2 <i>Tujuan Perencanaan Pajak</i> .....	43
2.2.2.3 <i>Macam-macam Cara untuk Menekan Beban Pajak</i> .....	44
2.2.3 <i>Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)</i> .....	45
2.2.3.1 <i>Pengertian Penghindaran Pajak</i> .....	45
2.2.3.2 <i>Pengukuran Penghindaran Pajak</i> .....	45
2.2.4 <i>Struktur Kepemilikan</i> .....	46
2.2.4.1 <i>Pengertian Struktur Kepemilikan</i> .....	46
2.2.4.2 <i>Pengertian Kepemilikan Institusional</i> .....	47
2.2.4.3 <i>Pengukuran Kepemilikan Institusional</i> .....	47
2.2.5 <i>Komite Audit</i> .....	48
2.2.5.1 <i>Pengertian Komite Audit</i> .....	48
2.2.5.2 <i>Pengukuran Komite Audit</i> .....	49
2.2.6 <i>Leverage</i> .....	49
2.2.6.1 <i>Pengertian Leverage</i> .....	49
2.2.6.2 <i>Pengukuran Rasio Leverage</i> .....	50
2.2.7 <i>Intensitas Aset Tetap</i> .....	51
2.2.7.1 <i>Pengertian Intensitas Aset Tetap</i> .....	51
2.2.7.2 <i>Pengukuran Intensitas Aset Tetap</i> .....	52
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	52
2.4 Rumusan Hipotesis .....	54
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	56
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	56

3.3 Populasi dan Sampel .....	61
3.3.1 <i>Populasi</i> .....	61
3.3.2 <i>Sampel</i> .....	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	63
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	63
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	63
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i> .....	63
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	64
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	64
3.5.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	65
3.5.4.1 <i>Uji Normalitas Residual</i> .....	66
3.5.4.2 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	66
3.5.4.3 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	66
3.5.4.4 <i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	67
3.5.5 <i>Pengujian Hipotesis</i> .....	67
3.5.5.1 <i>Uji Hipotesis (Uji t)</i> .....	67
3.5.5.2 <i>Uji F</i> .....	69
3.5.6 <i>Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) dan Adjusted (<math>R^2</math>)</i> .....	70
3.5.6.1 <i>Uji Koefisien Korelasi</i> .....	70
3.5.6.2 <i>Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	71
3.5.6.3 <i>Uji Adjusted (<math>R^2</math>)</i> .....	72

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	73
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i> .....	73
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> .....	73
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i> .....	74

4.1.3.1 <i>PT Adaro Energy Tbk</i> .....	74
4.1.3.2 <i>PT Baramulti Sukses Sarana Tbk</i> .....	74
4.1.3.3 <i>PT Surya Esa Perkasa Tbk</i> .....	75
4.1.3.4 <i>PT Indo Tambang Raya Megah Tbk</i> .....	75
4.1.3.5 <i>PT Toba Bara Sejahtera Tbk</i> .....	76
4.2 Data Perusahaan .....	76
4.2.1 <i>Kepemilikan Institusional</i> .....	76
4.2.2 <i>Komite Audit</i> .....	82
4.2.3 <i>Leverage</i> .....	86
4.2.4 <i>Intensitas Aset Tetap</i> .....	91
4.2.5 <i>Penghindaran Pajak</i> .....	97
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	102
4.3.1 <i>Analisis Akuntansi</i> .....	102
4.3.1.1 <i>Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak</i> ....	102
4.3.1.2 <i>Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak</i> .....	106
4.3.1.3 <i>Leverage terhadap Penghindaran Pajak</i> .....	109
4.3.1.4 <i>Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak</i> .....	113
4.3.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	117
4.3.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	119
4.3.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	122
4.3.4.1 <i>Uji Normalitas Residual</i> .....	123
4.3.4.2 <i>Uji Multikolinearitas</i> .....	124
4.3.4.3 <i>Uji Autokorelasi</i> .....	125
4.3.4.4 <i>Uji Heteroskedastisitas</i> .....	126
4.3.5 <i>Pengujian Hipotesis</i> .....	127
4.3.5.1 <i>Uji Hipotesis (Uji t)</i> .....	127
4.3.5.2 <i>Uji F</i> .....	129

4.3.6 <i>Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dan Adjusted (R<sup>2</sup>)</i> .....	129
4.3.6.1 <i>Uji Koefisien Korelasi</i> .....	129
4.3.6.2 <i>Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</i> .....	133
4.3.6.3 <i>Uji Adjusted (R<sup>2</sup>)</i> .....	134
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian .....	135
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	138
5.2 Saran-saran.....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	142

## DAFTAR TABEL

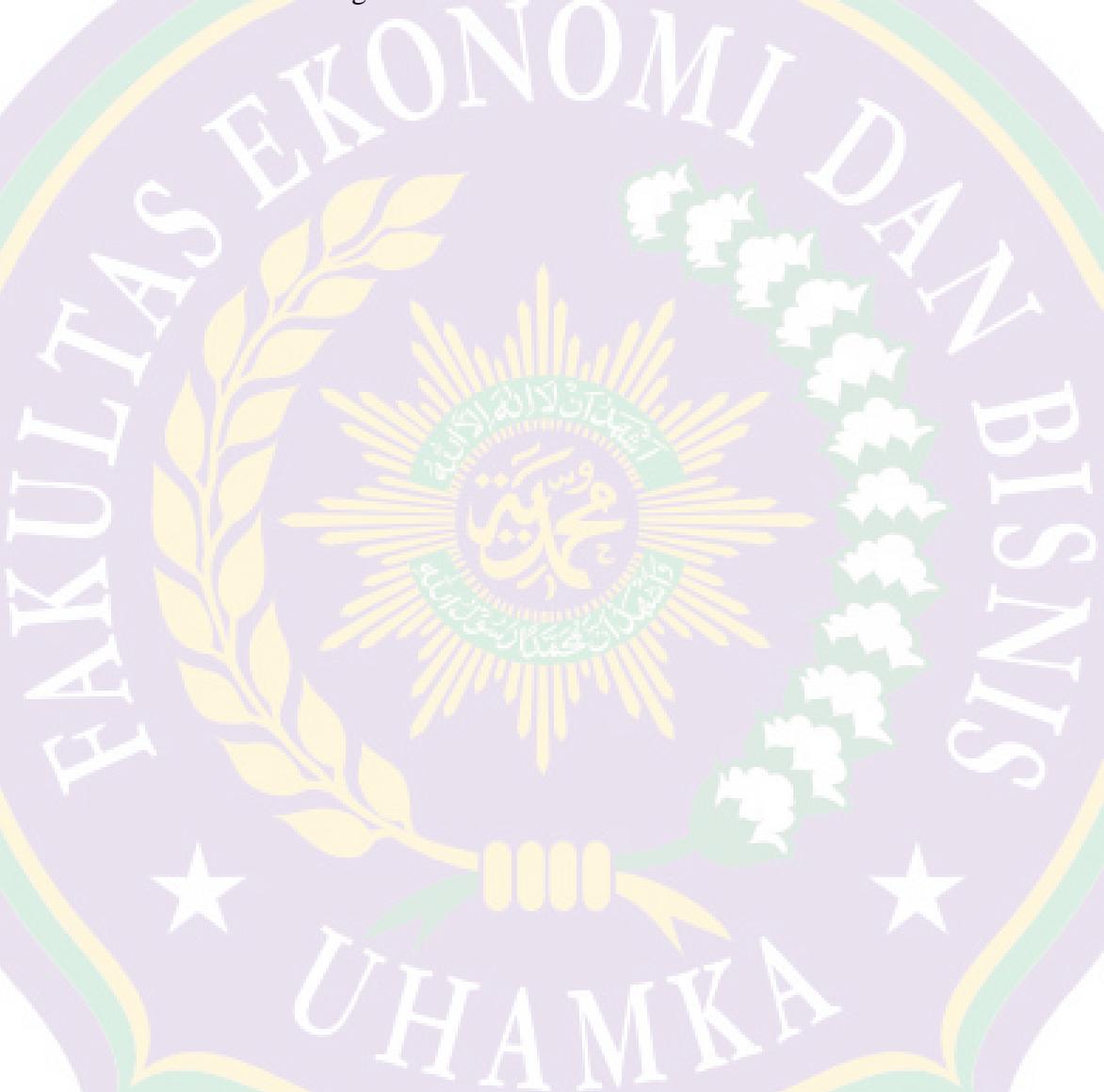
Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
2.	Operasionalisasi Variabel .....	59
3.	Pemilihan Sampel .....	62
4.	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan.....	62
5.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	70
6.	Kepemilikan Institusional .....	77
7.	Kenaikan/Penurunan Kepemilikan Institusional .....	79
8.	Komite Audit .....	82
9.	Kenaikan/Penurunan Komite Audit.....	84
10.	<i>Leverage</i> .....	87
11.	Kenaikan/Penurunan <i>Leverage</i> .....	89
12.	Intensitas Aset Tetap.....	92
13.	Kenaikan/Penurunan Intensitas Aset Tetap .....	94
14.	Penghindaran Pajak .....	97
15.	Kenaikan/Penurunan Penghindaran Pajak.....	99
16.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak .....	103
17.	Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak .....	106
18.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak .....	110
19.	Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak.....	113
20.	Statistik Deskriptif.....	117
21.	Hasil Regresi Linear Berganda .....	119
22.	Casewise Diagnostics.....	121
23.	Hasil Uji Normalitas <i>Residual</i> .....	123
24.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	124
25.	Hasil Uji Autokorelasi .....	125

26.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	126
27.	Hasil Uji T .....	128
28.	Hasil Uji F .....	130
29.	Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial .....	131
30.	Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda .....	133



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak.....	1/126
2.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012.....	2/126
3.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	4/126
4.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	5/126
5.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013.....	7/126
6.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	9/126
7.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	10/126
8.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015.....	12/126
9.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	14/126
10.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	15/126
11.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	17/126
12.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	20/126
13.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	21/126

14.	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Baramulti Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak .....	24/126
15.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Baramulti Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012.....	25/126
16.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	27/126
17.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	28/126
18.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Baramulti Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013.....	30/126
16.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	33/126
17.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	34/126
18.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Baramulti Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015.....	36/126
19.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	38/126
20.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	39/126
21.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Baramulti Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017.....	42/126
22.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	44/126
23.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bara multi Sukses Sarana Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	45/126
24.	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak .....	48/126
25.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	49/126

26.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	50/126
27.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	51/126
28.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	53/126
29.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	54/126
30.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	55/126
31.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	57/126
32.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	59/126
33.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	60/126
34.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	62/126
35.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	64/126
36.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	65/126
37.	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan Entitas Anak .....	67/126
38.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	68/126
39.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	70/126
40.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	71/126

41.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	74/126
42.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	76/126
43.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	77/126
44.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	79/126
45.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	81/126
46.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	82/126
47.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Megah Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	85/126
48.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	87/126
49.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indo Tambang Raya Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	88/126
50.	Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak .....	91/126
51.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012.....	92/126
52.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	95/126
53.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2013 and 2012 .....	96/126
54.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013.....	98/126
55.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	101/126

56.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2014 and 2013 .....	102/126
57.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015.....	104/126
58.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	107/126
59.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2016 and 2015 .....	108/126
60.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017.....	110/126
61.	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	113/126
62.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Entitas Anak 2018 and 2017 .....	114/126
63.	Hasil <i>Output</i> SPSS Versi 24 .....	116/126
64.	Tabel d (Durbin Watson) .....	120/126
65.	Titik Persentase Distribusi T .....	121/126
66.	Titik Persentase Distribusi F .....	122/126
67.	Surat Tugas .....	123/126
68.	Catatan Konsultasi Skripsi.....	124/126
69.	Daftar Riwayat Hidup .....	126/126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, di mana pajak digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Walaupun pajak sifatnya memaksa namun masih banyak yang lalai dalam membayar pajak. Menurut (Dirjen Pajak Ken Dwijugiasteadi, 2016), faktor utama lainnya masyarakat untuk membayar pajak yaitu masih rendahnya kepercayaan masyarakat kepada ditjen pajak, hal ini karena masyarakat belum paham betul pajak tersebut digunakan untuk apa sehingga perlu dilakukan sosialisasi kembali. (Okezone, 2016) yang diakses 15 Oktober 2019. Hampir setiap tahun penerimaan pajak tahun tidak mencapai target, salah satu penyebab tidak mencapai target yaitu karenan melemahnya pertumbuhan ekonomi serta karena target pemerintah yang terlalu tinggi.

Untuk wajib pajak, pajak merupakan wujud pengabdian dan peranan dalam meningkatkan pembangunan nasional (Cahyono dkk, 2016). Namun pajak untuk perusahaan merupakan kewajiban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan (Wijayanti dkk, 2016). Sehingga banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajaknya agar beban pajak yang dibayarkannya lebih rendah dari yang seharusnya dibayar. Di mana dalam perencanaan pajak terdapat 3 (tiga) cara yang dapat dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan atau

menekan beban pajaknya, yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), penggelapan atau penyeludupan pajak (*tax evasion*), dan penghematan pajak (*tax saving*).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menekan atau meminimalkan beban pajak yaitu melalui penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Harnanto, 2013:50). Penghindaran pajak dipandang positif apabila penghindaran pajak dilakukan sebagai upaya untuk melakukan *tax planning* dan efisiensi pajak atau dianggap lebih memberikan *benefit* dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan penghindaran pajak (Ningtias, 2015).

Di Indonesia tidak lepas dari adanya tindak penghindaran pajak, hal ini dilakukan untuk mengurangi pajak yang dibayarkan di Indonesia. Banyak badan usaha yang melakukan penghindaran pajak karena tarif pajak badan memiliki tarif progresif yaitu semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar juga jumlah pajak yang harus dibayarkannya. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sektor pertambangan adalah sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya melalui penghindaran pajak.

Di Indonesia telah melakukan penerapan harga patokan batu bara dan mineral yang digunakan bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi Mineral dan Batu Bara. Namun kenyataannya, komposisi royalti tersebut jauh lebih besar untuk penambang dibanding untuk negara yang hanya 13,5%. KPK mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di kawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun. Bahkan hingga tahun 2017 tunggakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di

sektor mineral dan batu bara mencapai Rp25,5 triliun. Hal tersebut tersebut menunjukkan banyaknya potensi pendapatan negara yang hilang dari tahun ke tahun. (DDTC Indonesia, 2019) yang diakses 17 November 2019.

Salah satu contoh kasus penghindaran pajak yaitu kasus yang dilakukan oleh PT Adaro. PT Adaro melakukan penghindaran pajak melalui transfer pricing melalui anak usahanya di Singapura yaitu *Coaltrade Services International* hal tersebut sudah dilakukannya sejak tahun 2009 hingga 2017. PT Adaro menjual batu baranya ke anak usahanya dengan harga yang lebih murah, kemudian dijual ke negara lain dengan harga yang mahal. Sehingga mengurangi penerimaan pajak di Indonesia sebesar US\$ 125 juta selama tahun 2009-2017 atau hampir US\$14 juta pertahun. (Global Witnes, 2019) yang diakses 20 November 2019.

Nilai total komisi penjualan yang diterima *Coaltrade* dengan pajak rendah di Singapura meningkatkan rata-rata secara tahunan dari USD 4 juta sebelum 2009 menjadi USD 55 juta dari 2009-2017. Di mana lebih dari 70% batu bara yang dijualnya *Coaltrade* berasal dari PT Adaro energy. Hal ini meningkatkan keuntungan di Singapura dengan pengenaan pajak tahunan rata-rata 10%. (Global Witnes, 2019) yang diakses 28 Agustus 2020.

Untuk menutup atau mengurangi celah penghindaran pajak tersebut, Ditjen Pajak sudah memiliki senjata yakni melalui pemanfaatan data hasil pertukaran informasi perpajakan atau *Automatic Exchange of Information* (AEoI). Melalui AEoI pemerintah bisa menelusuri para perusahaan yang melakukan *tax avoidance* seperti *transfer pricing*. Menurut (Sri Mulyani, 2019) sebanyak 120 negara sepakat menjalin kerja sama pertukaran informasi perpajakan atau AEoI pada 2018.

Menurut Direktorat Jenderal Pajak, sudah ada 65 (enam puluh lima) negara yang memberikan informasi terkait harta warga negara Indonesia (WNI) di luar negeri pada awal 2019 lalu. (Kompas, 2019) yang diakses 27 November 2019.

Beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian mengenai penghindaran pajak dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu harga transfer, *leverage*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, komite audit, intensitas modal, intensitas aset tetap dan profitabilitas, namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 4 (empat) variabel yaitu kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap karena variabel tersebut hasilnya tidak konsisten.

Variabel pertama yaitu kepemilikan institusional. Berdasarkan hasil penelitian (Putri dan Putra, 2017) kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi juga jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Karim, 2017), (Nikmah, 2018), (Ngadiman dan Puspitasari, 2014), (Cahyono dkk, 2016) dan (Prasetyo dan Pramuka, 2018).

Sedangkan hasil penelitian (Putranti dan Setiawanta, 2015) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak hal ini dikarenakan kesadaran pemilik saham institusional akan pentingnya pembayaran pajak serta keberadaan investor institusional yang ikut serta dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan terhadap kegiatan perusahaan sehingga tidak mau mengambil resiko yang dapat menghancurkan reputasi perusahaan. Hasil penelitian

tersebut di dukung oleh penelitian (Irawan dkk, 2017), (Damayanti dan Susanto, 2015), (Vidiyanti, 2017), (Winata, 2014), (Dewi dan Jati, 2014) dan (Sunarsih dan Oktavia, 2017).

Variabel kedua yaitu komite audit. Berdasarkan hasil penelitian (Wibawa dan Abdillah, 2016) komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan pembentukan struktur dan pemilihan komite audit merupakan tanggungjawab dewan komisaris selain itu ketua komite audit adalah salah seorang dari dewan komisaris independen sehingga jika dewan komisaris independen menyalahgunakan kewenangannya, maka secara struktur komite audit tidak akan memberikan laporan yang sebenarnya kepada pihak pemilik, dalam hal ini dewan komisaris. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Waluyo, 2017), (Winata, 2014), (Dewi dan Jati, 2014), (Sunarsih dan Oktavia, 2017), (Wibawa dan Abdillah, 2016) dan (Fadhilah, 2014).

Sedangkan hasil penelitian (Putranti dan Setiawanta, 2015) komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan kecenderungan perusahaan melakukan praktek penghindaran pajak bukan dari jumlah dari komite audit melainkan dilihat dari kualitas dan independensi komite audit itu sendiri. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Chantika, 2018), (Karim, 2017), (Nikmah, 2018), (Eksandy, 2017), (Damayanti dan Susanto, 2015), (Vidiyanti, 2017) dan (Rosyada, 2018), komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak,

Variabel ketiga yaitu *leverage*. Berdasarkan hasil penelitian (Wijayanti dan Merkusiwati, 2017) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran

pajak, hal ini dikarenakan jumlah utang akan menimbulkan beban bunga, beban bunga yang timbul akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang akan mengurangi pembayaran pajak. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Murniyana, 2018), (Rosyada, 2018), (Noviyani dan Muid, 2019), (Andeswari, 2018), (Sudirman, 2019) dan (Lestari, 2020).

Sedangkan hasil penelitian (Pradipta, 2015) *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan beban bunga pinjaman pihak ketiga akan mengurangi laba kena pajak sedangkan dividen yang berasal dari laba ditahan tidak menjadi pengurang laba kena pajak. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Irawan dkk, 2017), (Aminah dkk, 2018), (Karim, 2017), (Ngadiman dan Puspitasari, 2014), (Vidiyanti, 2017) dan (Cahyono dkk, 2016), *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Variabel keempat yaitu intensitas aset tetap. Berdasarkan hasil penelitian (Dharma dan Ardianta, 2016) intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan beban penyusutan aset tetap dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk menekankan beban pajak sehingga perusahaan memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Rahedi, 2019), (Purwanti dan Sugiyarti, 2017), (Noviyani dan Muid, 2019), (Sudirman, 2019) dan (Perdana, 2017).

Sedangkan hasil penelitian (Sundari dan Aprilina, 2017) intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, hal ini dikarenakan adanya aset tetap yang tinggi memberikan dampak yang terlalu beresiko bagi perusahaan salah satunya yaitu adanya risiko keusangan terhadap aset tetap menjadikan intensitas

aset yang tinggi kurang efisien bagi perusahaan. Hasil penelitian tersebut di dukung oleh penelitian (Aminah dkk, 2018), (Rosalina, 2019), (Fatimah, 2019), (Putri dkk, 2019), (Lestari, 2020) dan (Rahmadani, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018.**”

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan?
2. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan?
4. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan?
5. Apakah Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Leverage* dan Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari sasaran tujuan penelitian, di mana penelitian ini fokus terhadap pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka dibuat rumusan masalah yang diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai masalah tersebut adalah “Bagaimanakah Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, *Leverage* dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Praktis**

Memberikan gambaran kepada pemerintah, analisis laporan keuangan, manajemen perusahaan, dan investor atau kreditur bagaimana kepemilikan institusional, komite audit, *leverage* dan intensitas aset tetap mempengaruhi perusahaan dalam mengambil keputusan melakukan penghindaran pajak.

2. **Manfaat Akademis**

Menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dengan memberikan gambaran faktor yang mempengaruhi perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan penghindaran pajak. Khususnya perusahaan sektor pertambangan di Indonesia serta menambah referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., dan Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3):973-1000.
- Aminah, A., Charina, C., dan Sari, Y. Y. (2017). *The Influence of Company Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability and Political Connection to Tax Avoidance*. AFEBI Accounting Review, 2(02), 30-43.
- Andeswari, D. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Koneksi Politik dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Asmawati. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.2 No.4*.
- Badertscher, B. A., Katz, S. P., dan Rego, S. O. (2013). *The separation of ownership and control and corporate tax avoidance*. *Journal of Accounting and Economic*, 56(2-3), 228-250.
- Budiarti, E., dan Sulistyowati, C. (2014). Struktur Kepemilikan dan Struktur Dewan Perusahaan. *Journal of Theory and Applied Management*, 7(3).
- Cahyono, D. D., Andini, R., dan Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Chantika, M. K. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017). *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Damayanti, F., dan Susanto, T. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan *Return On Assets* terhadap *Tax Avoidance*. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(2).
- Damayanti, S. T. W. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, N. N. K., dan Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada *Tax Avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249-260.

- Dharma, I. M. S., dan Ardianta, P. A. (2016). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1):584-613.
- Diantari, P. R., dan Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702-732.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Competitive*, 1(1), 1-20.
- Fadhilah, R. (2014). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Fatimah, Y. N. (2019). Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Doctoral Dissertation*. Jakarta:Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Ghozali, I. . (2013). Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2014). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Harnanto. (2013). Perencanaan Pajak. Yogyakarta: BPFE.
- Indriawati, W. F. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Semarang*.
- Irawan, Y., Sularso, H., dan Farida, Y. N. (2017). Analisis atas Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 2(2), 114-127.
- Irianto, B. S., Sudibyo, Y. A., dan Wafirli, A. (2017). *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Toward Tax Avoidance*. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33-41.
- Karim, A. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(1), 134-143.

- Lestari, I. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Doctoral Dissertation*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- McClure, R., Lanis, R., Wells, P., dan Govendir, B. (2018). *The impact of dividend imputation on corporate tax avoidance: The case of shareholder value*. *Journal of Corporate Finance*, 48, 492-514.
- Mulyani, S. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, 2(1): 71-89.
- Murniyana, G. W. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Harga Transfer, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Ngadiman, N., dan Puspitasari, C. (2014). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Nikmah, H. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *(Doctoral Dissertation, President University)*.
- Ningtias, P. A. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2014) *Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Noviyani, E., dan Mu'id, D. (2019). Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Pandiangan, Liberti. (2014). *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Pasaribu, M. Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1), 154-164.

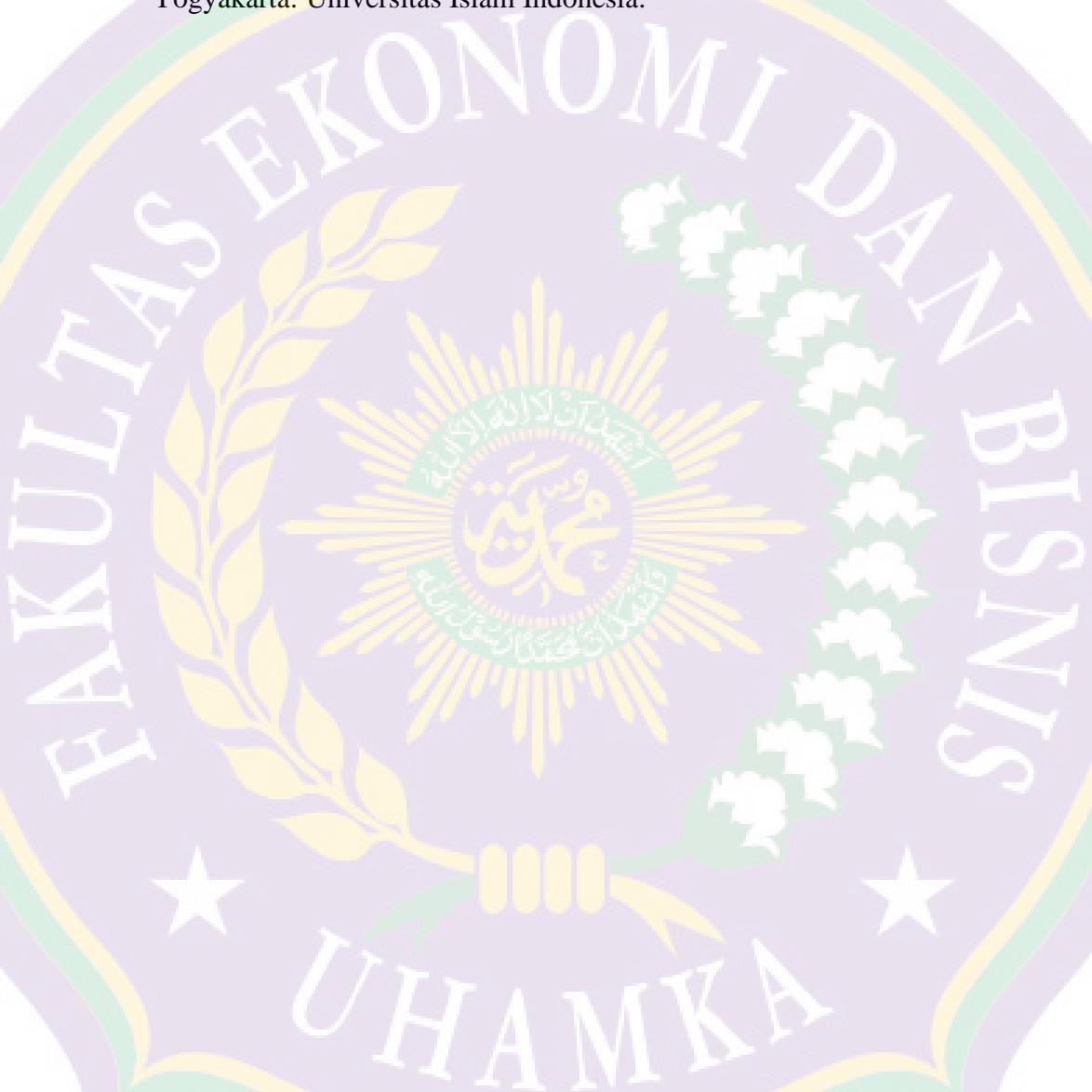
- Perdana, A. A. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Koneksi Politik dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pohan, C.A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradipta, D. H. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Doctoral Dissertasi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Prapitasari, A., dan Safrida, L. (2019). *The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017)*. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 3(2): 247-258.
- Prasetyo, I., dan Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Managerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 20(2).
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Purwanti, S. M., dan Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625-1642.
- Putranti, A. S., & Setiawanta, Y. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(2), 1-14.
- Putri, K. E., Sochib, S., dan Yahdi, M. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage, Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *In Proceedings Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp.133-145).
- Putri, V. R., dan Putra, B. I. (2017). Pengaruh *Leverage, Profitability*, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1-11.
- Rahayu, S. K. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahedi, S. W. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia periode 2015-2017). *Doctoral Dissertation*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahmadani, P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi*.
- Resmi, Siti. (2014). Perpajakan Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Richardson, G. (2016). *Ownership structure and corporate tax avoidance : Evidence from publicly listed private firms in China*. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 12(2), 141-158.
- Rosalina, S. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rosyada, R. A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, *Leverage*, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Santoso, S. (2012). Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Sari, N. L. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).
- Suandy, Erly. (2014). Hukum Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2016). Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sudirman, A. M. H. (2019). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018). *Doctoral Dissertation*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono (2017), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2013). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Indeks.

- Sunarsih, U., dan Oktavia, A. R. (2017). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 6(2).
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85-109.
- Suta, I. W. P., Sugiarta, I. N., & Agustina, P. A. A. (2017). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3 November), 173.
- Tim Penyusun. (2014). Pedoman Penyusunan Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Utari, D., Purwanti, A., dan Prawironegoro, D. (2014). Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Vidiyanti, E. (2017). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, *Return On Assets* dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. (*Doctoral Dissertation*, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Waluyo, W. (2017). *The Effect of Good Corporate Governance on Tax Avoidance (Study of the Indonesian Banking Company)*. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(02), 1-10.
- Wibawa, A., dan Abdillah, Y. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa Sri Kehati Tahun 2010-2014). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 11(1).
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699-728.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., dan Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Winata, F. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Tax and Accounting Review*, 4(1), 162.
- Wisanggeni, I., dan Suharli, M. (2017). Manajemen Perpajakan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Wiyono, G. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN.

Wulandari, C. D. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi dan *Financial Distress* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2015-2017). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Devy Purwaningsih
Tempat, tanggal lahir	:	Sukoharjo, 13 Februari 1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Status Perkawinan	:	Belum Menikah
Alamat	:	Jl. Condet Batu Ampar 1 RT 016/002. Kramat Jati, Jakarta Timur (13520)
Nomor Telepon/HP	:	081298788370
Pendidikan Formal	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA Tahun 2016-2020.</li> <li>2. SMKN 51 JAKARTA, Tahun 2012-2015.</li> <li>3. SMPN 150 JAKARTA, Tahun 2009-2012.</li> <li>4. SDN BATU AMPAR 01 PAGI, Tahun 2003-2009.</li> </ol>

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana-mestinya.

Hormat saya,



(Devy Purwaningsih)